

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian di desa wisata Sangubanyu yang memiliki wisata budaya yaitu tenun khas penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap upaya pengelolaan guna meningkatkan angka wisatawan serta keminatan akan pelestarian tenun. Karena proses menenun menggunakan mesin ATBM sudah sanat jarang di jumpai, perlunya melestarikan agar budaya menenun di desa wisata Sangubanyu terus ada hingga berkelanjutan. Perlunya penambahan beberapa fasilitas umum untuk para wisatawan yang saat ini masih kurang nyaman, seperti penambahan homestay serta kuliner khas desa Sangubanyu. Pengelolaan untuk pengembangan desa wisata yang belum diurus dengan baik yaitu dari segi organisasi seperti karang taruna atau pokdarwis. Usaha Pemerintah Daerah guna membantu melakukan branding ke luar daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan angka wisatawan yang nantinya akan menjadi langkah awal untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Faktor Internal yang mendukung pengelolaan desa wisata Sangubanyu adalah organisasi yang nantinya terbentuk akan keragaman budaya dan atraksi wisata yang menarik bagi para wisatawan yang berkunjung dan berbagai sumber daya alam yang sangat terjaga serta hubungan yang harmonis antara masyarakat desa dengan pemerintah sehingga dapat bekerjasama dengan baik guna mengembangkan desa Sangubanyu. Masyarakat yang mendukung serta berperan aktif dalam

menjaga kebudayaan menenun serta kegiatan wisata yang ada di desa Sangubanyu.

B. SARAN

Dari hasil penelitian penulis bisa memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya, adalah:

1. Sebaiknya dalam bentuk organisasi karang taruna harus mulai ditetapkan dari sekarang jika memang tidak adanya lagi pemuda setidaknya kelurahan dan kecamatan perlu memperhatikan desa Sangubanyu ini. Agar organisasi selalu berganti regenerasi agar dapat mengembangkan desa wisata serta melestarikan tenun khas desa Sangubanyu karena jika bukan masyarakat muda siapa lagi. Dengan pola pikir dan cara kerja generasi muda akan sangat membantu.
2. Hendaknya Pemerintah dan masyarakat sekitar dapat mengordinasikan dan lebih mengembangkan desa wisata Sangubanyu walaupun masih industri kecil tetapi sangat membutuhkan suatu dukungan berupa pendanaan serta sumber daya masyarakat serta lembaga agar dapat meningkatkan kunjungan serta menyadarkan masyarakat pentingnya melestarikan budaya menenun yang nantinya diharapkan sebagai daya tarik wisata budaya dan ikon wisata budaya di Sleman Yogyakarta
3. Hendaknya juga pihak pihak terkait sering mengadakan sosialisasi dan lomba-lomba yang berbaur budaya agar masyarakat luas antusias untuk ikut serta mendukung dan menjaga bahwa di desa Sangubanyu, Sleman Yogyakarta ini memiliki budaya yang sampai sekarang belum ditinggalkan yaitu menenun.